

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 7

Academia Open

Vol 7 (2022): December

DOI: 10.21070/acopen.7.2022.3998 . Article type: (Education)

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of the Audience's Reception on Creativity in the 5 Minute Craft Channel on Youtube

Analisis Resepsi Penonton Terhadap Kreativitas Dalam Channel Kerajinan 5 Menit Di Youtube

Ridwan Hidayat, ridwanhidayat474@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Nur Maghfirah Aesthetika, fira.umsida@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This qualitative study investigates the influence of the 5-Minute Craft YouTube channel on audience creativity through audience reception analysis. Using interview techniques, offline interviews were conducted via WhatsApp to gather responses from viewers. The results reveal a dominant hegemonic position, where the majority of the audience perceives the channel as highly useful. However, a negotiating position emerges, emphasizing the need for verbal guidance to facilitate practical implementation. Conversely, an oppositional stance arises, with some viewers expressing difficulty in applying the crafts shown. Overall, the study highlights the significant impact of YouTube as a mass media platform on audience behavior and sheds light on the complex relationship between content consumption and audience engagement.

Highlights:

- The study investigates the impact of the 5-Minute Craft YouTube channel on audience creativity through qualitative audience reception analysis.
- The research reveals contrasting audience perspectives, with some perceiving the channel as highly useful while others face difficulties in practicing the crafts shown.
- The findings emphasize the significant influence of YouTube as a mass media platform on audience behavior and highlight the importance of clear instructional guidance for effective audience engagement.

Keywords: Audience reception, Creativity, YouTube channel, Qualitative research, Media influence

Published date: 2022-12-31 00:00:00

Pendahuluan

Youtube merupakan salah satu perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Youtube sendiri merupakan salah satu media online yang sangat populer di berbagai kalangan masyarakat. Penggunaan nya terus meningkat setiap tahun nya, ini dikarenakan meningkat nya nilai guna youtube serta dampak positif terhadap para pengguna nya. Youtube merupakan media yang sekarang ini paling banyak di minati oleh masyarakat luas dan setiap hari nya selalu mengalami peningkatan dalam jumlah pengguna nya.

YouTube saat ini banyak sekali khalayak menggunakan situs ini untuk pengguna internet di belahan dunia. Data dari ComScore menunjukkan, ada lebih dari 93 juta penonton di seluruh Indonesia (dengan di atas umur 18 tahun) yang menonton video di YouTube setiap bulannya selama setahun terakhir. Jumlah itu tercatat saat ini meningkat hingga 10 juta dibanding tahun sebelumnya.

Dan kini para *youtubers* yang memiliki banyak *subscribe* atau pengikut *channel youtube* ini menandakan bahwa konten tersebut sangatlah menghibur penonton dan disukai para penonton. Di Indonesia saat ini banyak beberapa artis lebih memilih menjadi seorang *youtubers* dan kini memiliki banyak *subscribe*, salah satu contoh nya seperti baim wong, raffi ahmad dan masih banyak lagi. Channel Kerajinan 5 Menit ini memiliki banyak keunggulan di bandingkan dengan channel youtube lainnya. Karena dalam channel ini menampilkan video yang menarik dari segi editing, kejelasan dalam mempraktekan video serta memberikan banyak informasi mengenai kreatifitas. Oleh sebab itu channel ini banyak di gemari oleh para penonton karena video yang di tampilkan.

Bukan hanya channel kerajinan 5 menit yang menampilkan video mengenai kreatifitas, namun ada beberapa video lainnya yang serupa dengan channel kerajinan 5 menit ini. Salah satu nya yakni pada channel Liz Fenwick DIY, namun dalam channel ini hanya menampilkan video mengenai "Room Decor" tujuan untuk memperindah atau mempercantik ruangan di dalam rumah saja. Sedangkan kerajinan 5 menit banyak ide kreatifitas yang dapat membantu penonton menjadi lebih mudah dikerjakan.

Dalam *youtube* yang memiliki konten video yang sangat kreatifitas dan kerajinan yaitu konten *kerajinan 5 menit*. Begitu pula juga banyak sekali konten yang berbau konten kreatifitas di youtube. Konten kreatifitas banyak sekali ilmu yang di dapat *channel youtube* ini. Dengan adanya konten kreatifitas membuat penonton menyukai tentang kreatifitas dan kerajinan.

Salah satu hal yang menarik dalam channel ini yakni memberikan banyak informasi mengenai kerajinan yang unik, seperti contoh barang bekas yang tidak terpakai dapat di olah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bernilai. Konten yang ditayangkan banyak memberikan tips dan trik dalam kehidupan sehari hari seperti tips kecantikan, rumah tangga, peralatan dapur serta eksperimen lain nya. Isi dari konten ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat karna begitu banyak memberikan tips dan trik dan kemudahan dalam kehidupan sehari hari.

Isi dari konten tersebut memiliki ide keren serta dapat membuat kerajinan untuk mengubah rumah menjadi lebih indah. Di situ juga ada beberapa segmen video untuk bisa penonton memilih mana yang bisa dipraktekan di rumah yang sesuai dengan kebutuhan dari penonton.

Para pembuat konten kreatifitas mempunyai beberapa video yang unik dan kreatif, salah satu kreatifitas dalam *channel youtube* yaitu tentang kerajinan 5 menit. Kerajinan ini banyak sekali memberikan keunikan tentang kreatifitas membuat penonton tertarik dan mengikuti apa yang pratekkan di video tersebut. Video kerajinan 5 menit ini ada juga pembuatan videonya di bawah 5 menit itu juga bisa membuat penonton jadi lebih mudah mempratekkan di rumah dengan lebih cepat. Contoh dari isi video kerajinan ini banyak trik dan tips eksperimen kerajinan dimana ada beberapa segmen di video tersebut dengan rata rata video berdurasi 15 menit.

Dalam isi konten tersebut host dapat mempratekkan atau meragakan dengan meragakan sebuah benda atau alat bekas yang tidak terpakai diubah menjadi sebuah kerajinan yang unik dan bermanfaat. Dia meragakan isi dari konten video tersebut dengan jelas dan mudah di pahami oleh penonton kemudian mempratekkan melalui kamera dan kemudian di *aploud* ke *channel youtube* kerajinan 5 menit.

Host tersebut memberikan sebuah trik dan tips untuk membuat kerajinan yang lebih cepat dan praktis sehingga penonton untuk mempratekkannya di rumah menjadi mudah. Kemudian penonton lebih sering berkunjung di channel youtube ini karena banya sekali tips dan trik dari host *channel youtube* kerajinan 5 menit. Dengan meragakan hostnya hanya mempratekkan dengan tangan tidak menggunakan mulutnya untuk menjelaskan apa yang sedang dibuat kerajinan.

Video ini memiliki banyak ide yang kreatif dan inovatif mengenai berbagai macam hal yang di sampaikan, seperti penggunaan klip kertas untuk memperbaiki sandal jepit yang rusak, cara untuk menyimpan berbagai macam barang berharga untuk anda dan masih banyak lagi.

Dan penggunaan gel lidah buaya sebagai perawatan sehari hari untuk berbagai jenis masalah kulit, seperti kulit yang kering bahkan kulit yang terbakar karna terkena sinar matahari. Cara nya dengan mencampurkan gel lidah buaya, mentimun, air dan lemon kedalam blender, setelah itu baru lulur kan campuran tersebut ke kulit yang

bermasalah. Campuran ini sangat bagus untuk menghidrasi masalah kulit anda. Bukan hanya itu gel lidah buaya ini juga bisa digunakan sebagai tabir surya, saat anda bersantai di pantai. Cara nya dengan ambil nampam lalu tuangkan gel lidah buaya ke dalam nampam kemudian beku kan hingga menjadi es. Setelah itu oleskan es lidah buaya untuk menghilangkan rasa sakit, menyembuhkan kulit serta melebarkan kulit setelah terkena panas sinar matahari. Tak hanya lidah buaya yang memiliki manfaat, lemon pun memiliki manfaat dalam mencerahkan rambut secara alami. Dengan cara peras lemon setelah itu semprotkan perasan air lemon ke rambut anda dan biarkan selama 3 jam, lakukan ini setiap 3 hari sekali dengan begitu rambut anda akan cerah secara alami.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis resepsi. Analisis resepsi yaitu studi tentang pemaknaan konten media yang terkait dengan analisis resepsi. Analisis resepsi sendiri yaitu analisis yang mementingkan tanggapan pembaca atau penonton dalam hasil sebuah karya. Dalam analisis resepsi terjadi proses encoding dan decoding. Tahapan decodings yaitu didalam proses memproduksi makna dan membagikan terhadap orang lain. Encoding merupakan pemaknaan ide yang ada di pikiran komunikator untuk diubah kedalam bentuk pesan yang dapat dipahami oleh komunikan.

Dari proses resepsi, terdapat tiga posisi dalam memaknai isi media yaitu : Dominan, Negosiasi dan Oposisi. Dengan analisis resepsi peneliti dapat mengetahui bagaimana resepsi penonton setelah melihat tayangan channel youtube kerajinan 5 menit.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis resepsi. Karena di dalam penelitian saya mencari tau mengenai resepsi khalayak pada saat menonton channel youtube kerajinan 5 menit. Penelitian ini menggunakan analisis resepsi dengan tujuan untuk melihat bagaimana respon dari khalayak mengenai channel youtube kerajinan 5 menit. Metode penelitian ini analisis resepsi adalah metode yang memahami tentang khalayak membaca dengan sebuah teks media yang pengalaman dan melihat kehidupannya sehari - hari. khalayak menggunakan decoding dari pesan media ada 3 tahap yaitu 1. posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi,.

Subjek penelitian bagian dari sebuah penelitian, Subjek penelitian bagian dari sebuah penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah Di ambil dari viewers yang menonton atau membuka video Channel Youtube Kerajinan 5 Menit. Objek dalam penelitian ini adalah akun channel youtube kerajinan 5 menit inilah yang akan diteliti oleh peneliti bahwa akun channel youtube kerajinan 5 menit ini Apakah memiliki pengaruh langsung pada viewers yang telah menonton tayangan channel youtube kerajinan 5 menit.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan mengadakan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud ini, misalnya seorang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan sangat memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.

Nantinya informan akan menjadi sumber informasi yang tahu tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan mereka yang paling mengetahui mengenai informasi penelitian. Pemilihan informan nantinya akan menggunakan teknik purposive sampling atau pemilihan yang disengaja dengan melakukan beberapa pertimbangan. Seorang peneliti akan meneliti viewers dari channel youtube kerajinan 5 menit untuk mencari tau apakah video tayangan kerajinan 5 menit ini berpengaruh atau tidak. Kriteria informan yang di pilih dalam penelitian ini yakni dari segi umur serta pemahaman viewers channel youtube kerajinan 5 menit.

Data primer yaitu penelitian berupa tentang wawancara yang sangat mendalam (*in-depth interview*) narasumber ini dipilih dan diseleksi sesuai kebutuhan oleh peneliti. Wawancara merupakan pengumpulan data digunakan oleh narasumber untuk bertujuan memperoleh informasi langsung. Wawancara ini untuk dilakukan oleh narasumber untuk mendapatkan data jumlah narasumber yang paling sedikit. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mencari data view. Data tambahan yang valid berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak - banyaknya. Data ini bisa di ambil dari buku, penelitian terdahulu dan jurnal.

[7]Wawancara adalah penelitian yang sangat penting untuk melibatkan seseorang sebagai pelaku yang dipilih untuk sebagai bahan penelitian. Sebagai informan nantinya diberikan pertanyaan oleh peneliti sesuai dengan wawancara yang diteliti dan peneliti bisa mendapatkan feedback dari informan itu harapan dari seorang peneliti. Pengumpulan data ini melakukan wawancara kepada masyarakat yang view apakah video tayangan kerajinan 5 menit ini berpengaruh atau tidak.

[8]Observasi adalah kegiatan yang dilihat secara langsung yang dilakukan oleh subjek. Keunggulan metode ini dilihat dari perilaku verbal dan non verbal. Observasi ini dilakukan menonton dan mengamati video kerajinan 5 menit bahwa video tersebut apakah berpengaruh langsung dan apakah informan mempratekkan langsung dalam video tentang kreatifitas.

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bukti dokumen atau data yang sering digunakan untuk pengumpulan data yang sangat relevan. Digunakan untuk pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian. Tujuan dari

penelitian ini untuk membangun sebuah kredibilitas. [9] Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap informan penelitian. Dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengambil sebuah dokumentasi dan mencari informasi yang akurat yang sesuai dengan analisis dan interpretasi data.

[10] Reduksi data adalah berbentuk analisis yang berfokus hanya untuk menyusun data menjadi kesimpulan tersebut kemudian ditulis di dalam catatan. [11] Dalam mengorganisasikan suatu data harus menyalin seluruh data sesuai dengan hasil penelitian kemudian peneliti dapat menyajikan data tersebut dalam bentuk yang menyeluruh. Dalam proses ini adalah bagian terakhir dalam menganalisis data, ketika semua data terkumpul barulah peneliti dapat menyusun sedemikian rupa secara sistematis.

Hasil dan Pembahasan

5-Minutes Craft (: Kerajinan 5-Menit) adalah sebuah saluran berasal dari Amerika Serikat yang berbasis di . Dibuat pada 2016, saluran tersebut meraih perhatian media karena video-video swakriyanya. Pada Juni 2019, saluran tersebut telah ditonton sebanyak 14,5 miliar kali dan menjadi saluran dengan langganan terbanyak ketiga pada platform tersebut, dengan lebih dari 57 juta pelanggan.

Kerajinan 5 menit adalah sebuah akun youtube berisi tentang kerajinan yang menyajikan konten membahas berbagai macam trik mulai dari trik kecantikan, trik sehari hari, trik peralatan dapur, trik anak pengasuh dan berbagai macam kerajinan dan eksperimen. Konten ini banyak sekali disukai khalayak dan mendapatkan view terbanyak karena berbagai macam konten bermanfaat dalam memberikan kemudahan trik dalam kehidupan sehari hari. (Wikipedia,2021)

Supplementary Files

Gambar 1. Channel Youtube Kerajinan 5 Menit

Channel Youtube Kerajinan 5 Menit

Menurut Sumber Social Blade, Kerajinan 5 menit ini mendapatkan Rank A hijau berarti memiliki nilai terbaik di media sosial youtube. Saat ini channel tersebut memiliki Subscriber 14.7+ Juta dan memiliki view penonton sebesar 4.015.432.896x ditonton. Channel ini juga memiliki urutan nomor 11 di Indonesia.

Supplementary Files

Gambar 2. Video Trik dapur

Video ini kamu bisa mengajari anak-anakmu memasak sendiri hidangan yang mudah ini. Misalnya, anak-anakmu bisa membuat camilan coklat Pop it, roti lapis coklat, atau kue tart semangka dengan berbagai buah dan beri. Selain kiat memasak ini, kamu akan mempelajari cara baru untuk meningkatkan kreativitas anakmu. Kamu akan melihat cara mengajari anakmu menggambar atau cara membuat desain kaos yang unik bersama-sama. Jika kamu punya pulpen 3D, kamu bisa membuat furnitur yang menggemaskan untuk boneka dan memainkannya bersama.

Supplementary Files

Gambar 3. Video Trik Kecantikan

Video ini, saya tunjukkan cara memperoleh penampilan sempurna dan menunjukkan cinta pada diri sendiri dengan trik DIY yang mudah dan sederhana ini. Tempelkan rambut palsu di topi atau topi beanie. Sanggul rambut aslimu ke atas, lalu kenakan topi beanie di atasnya. Dengan begini kamu akan tampil menarik sementara itu rambut dibiarkan tumbuh tanpa harus ditata. Kamu dapat menggunakan selotip untuk mengelupas kulit mati di bibir, sebelum mengoleskan pelembap atau scrub bibir.

Supplementary Files

Gambar 4. Trik Keseharian - Harian

Video ini kami tunjukkan cara memperbaikinya menggunakan trik menjahit. Misalnya, kamu bisa dengan mudah menutupi robek di jeans-mu dengan jarum dan benang dan kamu juga bisa menutupi bajumu jika terlalu terbuka. Jika kamu tidak sengaja kehilangan kancing jeans di tempat umum, kami tunjukkan cara membuat kancing sendiri menggunakan koin. Tapi kami juga memiliki situasi menyebalkan yang tak bisa kita kendalikan. Seperti saat kamu lupa mengunci pintu kamar mandi, lalu seseorang masuk tanpa mengetuk.

Supplementary Files

Gambar 5. Trik Pengasuh Anak

Video ini aku akan menunjukkan cara melipat handuk tebal dan mengubahnya menjadi gendongan sementara untuk bayi saat kamu kehabisan kain. Saat mengganti pakaian bayi, kamu juga bisa melipat handuk menjadi bantal yang nyaman untuk tempat bayi tidur. Karena bayi terus tumbuh, tumpukan pakaiannya akan terus bertambah dan mustahil disimpan di lemari lagi.

Kesimpulan

Bahwa dari masing - masing informan memiliki caranya sendiri dan menerima pesan. Rata - rata mayoritas informan ini ada di posisi dominan hegemonik, sisanya berada di negosiasi, dan posisi oposisi ditemukan bahwa informan kesulitan untuk menirukan kreatifitasnya di channel youtube kerajinan 5 menit. hal ini dikarenakan kekurangan alat untuk meragakan seperti di video tersebut. Rata rata penonton hanya menikmati menonton saja kebanyakan dari mereka hanya menonton konten tersebut tidak langsung di praktek kan.

Di setiap informan mempunyai pendapat sendiri dalam memaknai pesan. Informan yang berada di posisi dominan hegemonik merasa bahwa konten channel youtube kerajinan 5 menit ini memiliki tanggapan positif dari setiap informan dan cenderung puas. Berdasarkan hal tersebut, 5 informan (Mas dito, mas rama, mas rijal, mbak winda, mas dias) ini dapat diposisikan terdapat di posisi dominan hegemonik.

References

1. Hadi. (2008). Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: UNS Press.
2. Hall, S. (1980). Enkode/Dekode. Di D.H Stuart Hall (Ed.), Budaya, Media,
3. Bahasa. Dalam Encoding/Decoding. Di D.H Stuart Hall (Ed.), Budaya,
4. Media, Bahasa (hal 128-138). New York: Routledge.
5. Hall, Stuart. 2011. Encoding/Decoding. Terjemahan Saleh Rahmana. Yogyakarta: Jalasutra.
6. Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA.
7. Pawito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
8. Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Perdana Media Group.
9. Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.
10. Ardiansah, A. (2020). Analisis Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Pesan Youtube Bangga Surabaya. Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
11. Chotimah, N. B. (2018). Analisis Resepsi Pedagang Warmino Tentang Pemberitaan Penemuan Cacing Pada Ikan Makarel Kaleng Di Televisi. Surakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.